

PUNCAK ARUS BALIK LIBUR NATARU

# Ribuan Pemudik Kembali ke Jabodetabek

**YOGYA (KR)** - Arus balik liburan Natal 2020 dan Tahun Baru 2021 (Nataru) tujuan Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi (Jabodetabek) mencapai puncaknya Minggu (3/1). Arus balik terjadi melalui berbagai moda/sarana transportasi baik darat (bus/kereta api) maupun udara (pesawat terbang) di DIY. Koordinator Satuan Pelayanan (Korsatpel) Terminal Dhaksinarga Gunungkidul Edi Susanto mencatat, jumlah perantau yang mudik tahun ini menurun dibanding tahun lalu akibat pandemi Covid-19. "Jumlah penumpang arus balik pada Sabtu (2/1) tercatat 680 orang dan sampai Minggu (3/1) mencapai lebih dari 1.000 orang," katanya, Minggu (3/1).

Sementara jumlah armada yang mengangkut penumpang arus balik melalui Terminal Wonosari mencapai 50-60 unit atau ada penambahan armada sekitar 20 bus. Untuk jumlah bus ma-



KR-Asrul Sani

Penumpang pesawat dan pengantar memadati area Terminal Keberangkatan BIY/YIA.

lam reguler tujuan Jabodetabek ada 35-40 unit. Selama pandemi Covid-19 ini jumlah kedatangan warga perantau yang mudik maupun arus balik didata, terutama untuk meminimalisasi penularan Covid-19 di antara penumpang, mengingat tujuan mereka sebagian besar kembali ke Jakarta dan sekitarnya.

"Baik kedatangan maupun arus balik selama pandemi Covid-19 kita data," imbuhnya.

Kepala Dishub Gunungkidul Wahyu Nugroho membenarkan, semua aktivitas naik-turun penumpang di terminal dilakukan pendaftar. Kebijakan ini untuk memudahkan pemantauan kondisi ke-

sehatan penumpang yang tiba ataupun berangkat dari Gunungkidul. Sebab kebanyakan dari mereka berasal dari luar wilayah. Penerapan protokol kesehatan (prokes) di Terminal Dhaksinarga pun diperketat. Salah satunya membuat akses keluar-masuk pengunjung hanya satu pintu.

Arus balik di Bandara Internasional Yogyakarta/Yogyakarta International Airport (BIY/YIA), Minggu (3/1) mengalami lonjakan cukup signifikan. Sementara PT Angkasa Pura (AP) I mencatat selama 2020 jumlah total penumpang yang tiba di bandara tersebut mencapai pada 509.940 orang.

Menurut Airport Duty Manager (ADM) BIY/YIA Zulfikar Noto, ramainya calon penumpang dan pengantar disebabkan Minggu (3/1) merupakan puncak arus balik Nataru. "Kami perkirakan hari ini puncak arus balik Nataru, kan besok sudah masuk kerja," katanya. **(Bmp/Rul)-f**

MILAD KE-57 SD MUHAMMADIYAH SOKONANDI

# Tetap Berprestasi di Tengah Pandemi

**YOGYA (KR)** - Perayaan Puncak Milad ke-57 Sekolah Dasar Muhammadiyah (SDM) Sokonandi Yogyakarta, Minggu (3/1), menjadi momen istimewa di tengah pandemi Covid-19. Rangkaian kegiatan perayaan Milad SDM Sokonandi tidak bisa semuanya dilaksanakan tahun ini. Namun semangat Milad ke-57 SDM Sokonandi Yogyakarta dipadukan melalui tema 'Kreativitas Tiada Henti Dikala Pandemi'.

"Tema tersebut menyiratkan makna segenap guru dan karyawan selalu bekerja dengan kreatif, lebih optimal serta efisien untuk memberikan pendidikan terbaik kepada seluruh siswa SDM Sokonandi Yogyakarta. Sehingga pembelajaran di masa pandemi tetap berlangsung dengan lancar dan menyenangkan," tutur Kepala SDM Sokonandi Yogya, Anis Rohiah STHI MSi dan Sofyan SSI MPd," kepada KR.

Acara dengan prokes Covid-19 dihadiri Ketua PDM Kota Yogyakarta, Kabid SD Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Ketua MCCC PDM Kota Yogyakarta, Ketua PCM Umbulharjo dan Pakualaman serta seluruh guru dan karyawan. dilaksanakan dengan sederhana dan singkat. "Dalam kondisi saat ini kita harus bersyukur segala nikmat sehat dan rejeki yang diberikan Allah SWT," ucap Anis menyebutkan motto SDM Sokonandi, Smart Religious and Fun.

Kemudian dibacakan prestasi para siswa dikala pandemi Covid-19 ini. "Terima kasih kepada semua pihak yang ikut berpartisipasi dalam membangun dan mengembangkan SD Muhammadiyah Sokonandi Yogyakarta, sehingga bisa menjadi salah satu sekolah favorit di Yogyakarta," tegas Sofyan

Perwakilan Dinas Pendidikan Rahmat MPd memberikan apresiasi. "Terimakasih pada SDM Sokonandi yang tetap mendorong siswa untuk tetap berprestasi walaupun dalam masa pandemi," ujarnya. Ketua PDM Kota Yogyakarta dalam sambutannya juga memberikan apresiasi. "Selamat atas berbagai prestasi yang diraih siswa SDM Sokonandi," ungkapnya. **(R-4)-f**

PENETAPAN CABUP-CAWABUP GUNUNGKIDUL

# KPU Tunggu Informasi dari MK

**WONOSARI (KR)** - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Gunungkidul masih menunggu informasi resmi dari Mahkamah Konstitusi (MK) untuk menjadwalkan pleno penetapan bupati dan wakil bupati terpilih. Sebelumnya KPU Gunungkidul telah melaksanakan Pleno Rekapitulasi Hasil Perhitungan Suara Pilkada Gunungkidul. Hasilnya pasangan calon bupati (cabup)-calon wakil bupati (cawabup) H Sunaryanta-Heri Susanto paling unggul dibandingkan lainnya.

"Untuk jadwal penetapan calon terpilih masih menunggu informasi dari MK," kata Ketua KPU Gunungkidul Ahmadi Ruslan Hani, Sabtu (2/1).

Penetapan calon terpilih harus menunggu surat dari MK terkait dengan buku register perkara konstitusi. MK bakal menerbitkan surat setelah tahapan sengketa di MK selesai, sehingga dapat diketahui daerah mana yang mengajukan sengketa. Jika Gunungkidul tidak mengajukan (sengketa) akan ditetapkan.

Hasil rekapitulasi suara Desember 2020, Pilkada Gunungkidul dimenangkan paslon Sunaryanta dan Heri Susanto. Keduanya berhasil meraup 33,14 persen dari keseluruhan suara sah. Ucapan selamat sudah mengalir kepada paslon ini dari para rivalnya di kontes Pilkada.

Bupati Gunungkidul Badingah SSos memberikan apresiasi atas penyelenggaraan Pilkada Gunungkidul. Karena dapat berjalan dengan tertib dan lancar. **(Ded/Bmp)-f**

'Pulung' Sambungan hal 1

Kapalika Tantra yang meminta kepala manusia sebagai persembahannya. Nyi Ageng Giring dalam kemarahannya akan mengambil kepala (umumnya laki-laki), menjelma menjadi Betari Durga dengan sepuluh tangan.

Film Pulung Gantung menceritakan tentang seorang gadis bernama Ratna Anjani yang berasal dari luar Jawa. Ia tengah melakukan penelitian untuk tesisnya tentang banyaknya peristiwa bunuh diri yang terjadi di Gunungkidul, Yogyakarta. Namun akhirnya terungkap, jika peristiwa gantung diri yang terjadi di Gunungkidul, Yogyakarta berkaitan erat dengan Pulung Gantung yang sebelumnya ia anggap sebagai mitos belaka. **(Ati)-f**



Prakiraan Cuaca Senin, 4 Januari 2021

Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Diri Hari	Suhu °C	Kelambaban
Bantul	☁	☁	☁	☁	23-31	75-95
Sieman	☁	☁	☁	☁	23-31	80-95
Wates	☁	☁	☁	☁	23-31	75-95
Wonosari	☁	☁	☁	☁	23-31	75-95
Yogyakarta	☁	☁	☁	☁	23-31	75-95

## Kelompok

Selain itu, pukul 05.54 WIB teramati guguran 1 kali arah ke Kali Lamat dengan jarak luncur 1.500 meter. Kemudian teramati juga dari Pos Babadan, guguran 1 kali arah ke Kali Senowo II dengan jarak luncur 1.500 meter.

Kepala BPPTKG Dr Hanik Humaida mengatakan, saat ini arah guguran lava dominan ke arah Kali Senowo, Kali Lamat dan Kali Gendol dengan jarak maksimal guguran sejauh 3 Km ke Kali Lamat. Akibat intensifnya kejadian guguran tersebut menyebabkan perubahan morfologi area puncak. "Namun hingga saat ini tidak teramati adanya material baru (kubah lava baru)," kata Hanik.

Hanik juga memastikan, hingga saat ini belum terlihat titik api diam. Sinar yang terlihat menunjukkan adanya peningkatan suhu asap yang keluar di sekitar Lava 1997. "Hal ini terjadi seiring dengan adanya peningkatan aktivitas vulkanik dalam beberapa hari terakhir," ujarnya.

Berdasarkan hasil pengamatan visual dan instrumen-

tal maka disimpulkan bahwa aktivitas vulkanik Gunung Merapi masih cukup tinggi, sehingga status aktivitas masih dalam tingkat 'Siaga'. Potensi bahaya saat ini berupa guguran lava lama, lontaran material vulkanik bila terjadi letusan eksplosif dan awan panas sejauh maksimal 5 Km.

Meningkatnya aktivitas Gunung Merapi membuat sebagian warga yang berada di daerah rawan kembali ke barak pengungsian. Seperti masyarakat kelompok rentan dari kawasan kaki Gunung Merapi Magelang, tepatnya dari 3 dusun di wilayah Desa Ngargomulyo Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang, kembali datang ke Desa Tamanagung Muntilan Magelang, Minggu (3/1). Mereka untuk menempati Tempat Evakuasi Akhir (TEA) dan Gedung Serba Guna Balai Desa Tamanagung Muntilan.

Sekitar pukul 14.00 ada diantara warga yang mulai meninggalkan kampung halaman di wilayah yang ber-

jarak sekitar 7-9 Km dari puncak Gunung Merapi. Mereka ada yang naik beberapa mobil ambulans, kendaraan pribadi maupun lainnya. Warga dari Dusun Ngandong dan Dusun Karanganyar terlebih dahulu tiba di Tamanagung Muntilan, dan beberapa saat kemudian datang rombongan warga dari Dusun Gemer. Beberapa relawan maupun lainnya juga ikut mengantar mereka hingga TEA Tamanagung Muntilan, termasuk membantu mengantar dan membawakan beberapa barang bawaan warga hingga bilik-bilik di dalam TEA maupun Balai Desa Tamanagung. Kepala Desa Ngargomulyo Widodo juga ikut mengantar hingga Desa Tamanagung.

Kepala Desa Tamanagung Imam Sampurna maupun tim dari Desa Tamanagung menyambut kedatangan warga dari Desa Ngargomulyo ini. Beberapa petugas juga langsung mengukur suhu badan setiap warga serta memberikan cairan hand sanitizer ke tangan setiap warga yang datang. **(Dev/Tha)-f**

Sambungan hal 1

## UNY

kebijakan sejak tanggal 1-14 Januari WNA dilarang masuk Indonesia karena perkembangan varian Korona yang semakin banyak," jelasnya.

Keputusan ini menurut Margana sudah sesuai dengan hasil rapat dengan pimpinan universitas, fakultas dan pasca sarjana beberapa waktu lalu. Hal tersebut sekaligus menganulir rencana perkuliahan dengan model luar jaringan (luring) yang sebelumnya telah dikaji dan akan diterapkan pada semester genap ini.

Lebih lanjut Margana menjelaskan, keputusan untuk menerapkan model perkuliahan daring ini karena, pihaknya cukup khawatir jika memaksakan menerapkan model perkuliahan luring akan membuat pemerintah daerah (Pemda) DIY dan Pemkab Sleman kewalahan dalam penanganan Covid-19. Pasalnya, dengan perkuliahan

luring, maka mahasiswa UNY yang jumlahnya puluhan ribu akan kembali ke DIY.

Selain Pemda DIY dan Pemkab Sleman, kembalinya mahasiswa juga diyakini bisa membuat masyarakat di lingkungan kampus juga khawatir. Pasalnya, saat ini total mahasiswa aktif di UNY mencapai angka 28.627 dari berbagai penjuru daerah di Indonesia, sehingga jika separehnya kembali ke DIY, dipastikan membawa kekhawatiran di masyarakat.

Lebih lanjut Margana menjelaskan, dalam semester genap ini, baik proses perkuliahan teori dan praktikum akan dilaksanakan dalam dua tahap. Tahap pertama dilaksanakan sebelum hari raya Idul Fitri, yakni mulai tanggal 1 Februari hingga 7 Mei. Sedangkan untuk tahap kedua dilaksanakan setelah hari raya Idul Fitri pada tanggal

Sambungan hal 1

24 Mei hingga 4 Juni.

Terpisah Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY mengungkapkan, meski pemerintah dalam hal ini Kemendikbud memperbolehkan sekolah untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka pada Januari 2021, namun Pemda DIY memilih untuk tetap hati-hati. Karena untuk menjaga keselamatan dan kesehatan, pembelajaran tatap muka terbatas rencananya baru akan dimulai pada tingkat mahasiswa, paling cepat Februari 2021. Kebijakan detail berkaitan dengan itu teruang dalam Surat Edaran No 12/SE/XII/2020 tentang Kebijakan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di DIY.

"Pembelajaran tatap muka untuk jenjang SMA/SMK masih menunggu hasil evaluasi yang dilakukan oleh PT," kata Didik Wardaya. **(Hit/Ria)-f**

Sambungan hal 1

## Peranan

Dalam pidato yang disiarkan melalui RRI tersebut, dijelaskan bahwa mulai hari itu Bung Karno dan Bung Hatta sementara menetap di Yogya. Selain juga Menteri Penerangan Mr Amir Sjarifudin. Sedangkan Kementerian Penerangan, yang dipindah adalah departemen Politik Dalam Negeri serta bagian Pers dan Publikasi yang dipimpin M Tabrani.

Susunan Pemerintahan Agung setelah di Yogya,

di antaranya Kementerian Agama yang dipimpin Menteri H Rasjidi, alumni Universitas Kairo, seorang ahli filsafat Islam terkenal. Kemudian ditunjuk Menteri Penerangan yang baru yakni Moh Nasir, saat itu sebagai anggota Badan Pekerja Komite Nasional Pusat. Untuk pertama kalinya, juga membentuk badan baru 'Balai Pemuda', di bawah koordinasi Kementerian Sosial. Sebagai ketuanya adalah

Sambungan hal 1

Soepeno, pemimpin Fonds Kemerdekaan. Soepeno dikenal juga sebagai tokoh Indonesia Muda.

Kepindahan tersebut tak luput peranan yang luar biasa dari Sri Sultan HB IX. Dan sekaligus bukti, bahwa Yogyakarta, yang disebut Mr Ali Sastroamidjojo sebagai kota kerajaan Mataram, memang sangat berperan dalam perjalanan bangsa Indonesia. **(Ioc)-f**

Sambungan hal 1

## Salam

Dalam suasana kalam-kelabu, kiranya penting digelar upaya-upaya pembangkitan sikap optimis, agar tahun 2021 dan seterusnya lebih cerah. Itulah maka 'Salam Sehat' diangkat sebagai judul artikel ini.

Sama-sama dipahami bahwa tahun 2021, bukanlah sepele waktu yang terpisah dari tahun-tahun sebelumnya. Keseluruhannya, merupakan rangkaian tahun-tahun bersambungan, dan berpengaruh terhadap masa depan. Kehidupan, tak ubahnya pepatah: *a journey of a thousand miles begins with a single step* (sebuah perjalanan ribuan mil, dimulai dengan satu langkah). Seolah garis lurus, keseluruhan merupakan rangkaian titik-titik yang tersambung. Sebagai makhluk sosial, kehidupan bersama mesti diisi interaksi sosial. Saling sapa-menyapa merupakan aktivitas sosial-budaya, sebagai ekspresi kepedulian disertai doa keselamatan, kedamaian, kesejahteraan untuk kehidupan bersama. Dalam bingkai etika sosial, setiap salam wajib dijawab dengan salam serupa, atau salam yang lebih baik. Melalui salam, terpancar harapan-harapan kebaikan pada kehidupan di masa depan.

Mengapa fokus salam hanya pada soal kesehatan? Karena masalah kesehatan merupakan masalah

serius yang sedang dihadapi setiap orang. Bila seseorang tidak sehat (alias sakit) karena positif tertular Covid-19, dipastikan menderita. Cemas, khawatir, takut, jangan-jangan kematian segera hadir. Betapun kematian merupakan keniscayaan (tak seorangpun mampu menghindar daripadanya), namun pencegahan dan pengobatan terhadap penyakit, wajib diupayakan. Promosi tentang kesehatan menjadi amat penting. Taat pada protokol kesehatan menjadi keharusan semua pihak. Dengan kata lain, salam sehat, hakikatnya merupakan pengejawantahan kebersamaan dalam doa dan upaya mewujudkan hidup sehat, terbebaskan dari penularan Covid-19.

Disadari bahwa kesehatan pada hakikatnya merupakan kondisi normal pada diri setiap jiwa, raga, dan lingkungan sosialnya. Siapapun sehat secara menyeluruh, pastilah mampu menjalani kehidupan secara benar, progresif, terarah, dan efektif. Itulah maka, kontaminasi noda dan dosa, perlu dinetralkan. Kesalahan dan kejahatan perlu disesali dan diakhiri. Selanjutnya diganti dengan perbuatan-perbuatan baik (amal saleh). Perikehidupan yang didominasi nafsunafsu duniawi perlu didekonstruksi menjadi perikehi-

dupan natural-religius.

Pandemi Covid-19 serupa dengan ladang dunia sedang *dihangir*. Usai rumput dan hama dibersihkan, ladang menjadi subur, pohon berbuah lebat. Sehatnya ladang dunia merupakan prasyarat terwujudnya kemajuan peradaban. Perbaikan peradaban dunia, selalu dimulai dari individu-individu. Pembangunan individu dimaksud mencakup: menjaga, merawat, dan mempertahankan kesehatan rohaniyah, jasmaniah, dan sosial sebagai kesatuan utuh.

Kapan kemajuan peradaban terjadi? Ketika ada kesungguhan dan kebersamaan memadukan energi kemanusiaan, disertai taufik dan hidayah Allah SWT. Perubahan peradaban dunia akan sukses bila diawali dari kepemimpinan pada diri sendiri. 'Ubahlah dirimu, niscaya dunia akan berubah di tanganmu'. Sebaliknya, mustahil, bila, *everyone thinks of changing the world, but no one thinks of changing himself*.

Sejarah umat terdahulu sarat dengan bukti, bila seseorang (selaku pemimpin) telah mampu mengubah dirinya dan keluarganya, maka keberhasilan perubahan masyarakat dan bangsa tinggal menunggu waktu. **(Penulis adalah Guru Besar Ilmu Hukum)-f**



Muhammad Rudyanto Arief, MT  
Kepala Pusat Jaminan Mutu  
Universitas AMIKOM Yogyakarta

## Awareness ISO 27001 - Standar untuk Keamanan Informasi

mutakhir lagi dengan menerapkan Internet Of Thing (IoT) dan Artificial Intelligence (AI) dalam sistem organisasi tersebut. Penerapan SI/ TI yang seperti ini di organisasi industri 4.0 tentunya akan menimbulkan banyaknya data-data digital yang dikelola oleh organisasi tersebut. Data-data ini tentu saja rentan terhadap isu-isu pelanggaran Keamanan Informasinya.

Tantangan yang dihadapi oleh organisasi industri 4.0 terkait pengelolaan data-data digitalnya adalah terkait bagaimana pengamanan yang sesuai yang akan diterapkan oleh organisasi tersebut. Untuk itu dibutuhkan metode yang komprehensif dan holistik dalam manajemen keamanan data untuk organisasi tersebut. Organisasi Industri 4.0 membutuhkan pedoman yang komprehensif, terintegrasi dan sudah teruji di dalam menyusun Sistem Manajemen Keamanan Informasinya (SMKI) mereka agar selaras dengan objective organisasi tersebut. Di dunia

ini ada banyak standar yang dapat dijadikan pedoman dalam menyusun SMKI dan satu diantaranya adalah standar internasional ISO 27001. ISO 27001 merupakan salah satu seri ISO untuk bidang Teknologi Informasi. Saat ini banyak organisasi yang menerapkan ISO 27001 di dalam praktik baik (best practice) sistem manajemen keamanan informasinya. ISO 27001 dapat diaplikasikan pada semua jenis organisasi dengan berbagai macam bidang usahanya mulai dari skala kecil (UMKM) sampai skala besar (Enterprise).

Struktur dokumen standar ISO 27001 terdiri dari 2 bagian utama yaitu Klausul dan Annex A. Klausul terdiri dari 10 Klausul Sedangkan Annex A terdiri dari 14 Domain/Area Kontrol, 35 Control Objectives dan 114 Kontrol Keamanan Informasi yang dapat menjadi guidance bagi organisasi dalam mengimplementasikan sistem keamanan informasinya sesuai dengan kebutuhan masing-masing organisasi.

Di Indonesia penerapan SMKI diterjemahkan oleh Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) menjadi Indeks Keamanan Informasi (KAMI). "Indeks Keamanan Informasi (KAMI) merupakan aplikasi yang digunakan sebagai alat bantu untuk melakukan asesmen dan evaluasi tingkat kesiapan (Kelengkapan dan Kematangan) penerapan keamanan informasi berdasarkan kriteria SNI ISO/IEC 27001, yaitu Tata Kelola, Pengelolaan Risiko, Kerangka Kerja, Pengelolaan Aset, Aspek Teknologi dengan suplemen Pengamanan Keterlibatan Pihak Ketiga Penyedia Layanan, Pengamanan Layanan Infrastruktur Awan dan Perlindungan Data Pribadi. Indeks KAMI tidak ditujukan untuk menganalisis kelayakan atau efektivitas bentuk pengamanan yang ada, melainkan sebagai perangkat untuk memberikan gambaran kondisi kesiapan kerangka kerja keamanan informasinya".(bssn.go.id)

Kembali ke ISO 27001, bahwa

organisasi dalam menerapkan ISO 27001 ada beberapa pendekatan, yaitu 1) Ada yang hanya mengadopsi kriteria/ klausul tertentu didalam standar ISO 27001 sesuai dengan kebutuhan organisasi tersebut. 2) Ada yang tidak hanya sekedar mengadopsi klausul-klausul di dalamnya tetapi juga untuk mendapatkan sertifikasi ISO 27001. Saat ini sudah banyak panduan bagaimana mengimplementasikan SMKI ISO 27001 di internet termasuk dokumen standar ISO 27001, sehingga organisasi yang hanya ingin mengadopsi ISO 27001 untuk diterapkan di organisasinya dapat mempelajari sendiri tanpa harus melibatkan pihak ke-3 (konsultan ISO 27001). Jika tanpa melibatkan konsultan ISO maka organisasi dapat menghemat biaya untuk implementasi ISO 27001. Jika Organisasi ingin sampai mendapatkan sertifikasi ISO 27001 maka harus mengajukan permohonan ke organisasi yang mendapatkan ijin dari ISO untuk



Universitas AMIKOM  
YOGYAKARTA  
Creative Economy Park

mengeluarkan sertifikat ISO 27001. Pada tahap ini tentu organisasi harus mengeluarkan biaya untuk mendapatkan sertifikat ISO 27001. Lalu apa manfaat organisasi yang sudah menerapkan SMKI ISO 27001? Berikut diantaranya: 1) Organisasi mendapatkan panduan mendesain SMKI-nya dengan pendekatan sistematis dan holistik, 2) Bahwa SMKI yang diterapkan oleh organisasi merupakan standar best practice SMKI yang digunakan di seluruh dunia, 3) Organisasi menjadi lebih percaya diri terhadap keamanan informasinya karena mengikuti proses-proses yang ketat sesuai panduan ISO 27001 didalam melaksanakan siklus PDCA (Plan-Do-Check-Action) di dalam organisasinya, 4) Mampu meningkatkan manajemen keamanan informasi didalam organisasinya.\*\*\*